

## **Pelatihan Penulisan Notasi Balok melalui Penciptaan Lagu Anak pada Guru TK Se-Kecamatan Tandes Surabaya**

**Marda Putra Mahendra, Dhani Kristiandri, Vivi Ervina Dewi\*, Moh. Sarjoko, Agus Suwahyono**  
Program Studi S1 Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
Email : [vividewi@unesa.ac.id](mailto:vividewi@unesa.ac.id)

Submitted: 5 Maret 2025, Revised: 22 Juni 2025, Accepted: 3 Juli 2025, Published: 4 Juli 2025

### **Abstrak**

Peran guru dalam pembelajaran musik sangat penting terhadap perkembangan anak, terutama pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Data satuan Pendidikan Kecamatan Tandes Surabaya memiliki 116 sekolah yang berfokus pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pada umumnya guru TK di wilayah Tandes Surabaya dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran mendengar dan meniru video yang ada di Youtube. Hal ini menjadi permasalahan bagi guru TK di wilayah Kecamatan Tandes Surabaya. Seharusnya guru TK di wilayah Tandes Surabaya memiliki kompetensi dalam hal membaca notasi, menulis notasi, hingga membuat lagu khususnya lagu anak. Tujuan pelatihan penulisan notasi balok melalui penciptaan lagu anak pada guru TK se Kecamatan Tandes adalah meningkatkan kompetensi guru dalam hal membaca notasi balok, menulis notasi balok dan menciptakan lagu anak secara sederhana. Pelatihan ini dilakukan pada bulan Mei-Agustus tahun 2024 melalui 4 tahapan, yaitu 1) Studi pendahuluan dan khalayak sasaran; 2) Penyusunan materi dan uji coba skala kecil; 3) Penentuan jadwal kegiatan; 4) Pelaksanaan Kegiatan dan; 4) Evaluasi kegiatan. Peserta pelatihan adalah 53 guru TK yang ada di Kecamatan Tandes Surabaya. Hasil dari pelatihan ini adalah 5 karya lagu anak ciptaan guru TK se Kecamatan Tandes Surabaya yang dilengkapi dengan notasi musik dan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

**Kata kunci;** *pengabdian; masyarakat; cipta; lagu; anak*

### **Abstract**

*The role of teachers in learning music is very important to the development of children, especially in Early Childhood Education (PAUD). Education unit data of Tandes Surabaya sub-district has 116 schools that focus on Early Childhood Education (PAUD). In general, kindergarten teachers in the Tandes Surabaya area in the learning process use the learning model of listening and imitating videos on Youtube. This is a problem for kindergarten teachers in the Tandes Surabaya sub-district area. Kindergarten teachers in the Tandes Surabaya area should have competence in reading notation, writing notation, and making songs, especially children's songs. The purpose of the training on writing beam notation through the creation of children's songs for kindergarten teachers in Tandes Subdistrict is to improve teachers' competence in reading beam notation, writing beam notation and creating simple children's songs. This training was conducted in May-August 2024 through 4 stages, namely 1) Preliminary study and target audience; 2) Preparation of materials and small-scale trials; 3) Determination of activity schedule; 4) Activity implementation and; 4) Activity evaluation. The training participants were 53 kindergarten teachers in Tandes Sub-district, Surabaya. The results of this training are 5 children's songs created by kindergarten teachers in Tandes Surabaya District which are equipped with music notation and get Intellectual Property Rights (IPR).*

**Keywords;** *community service; community; copyright; song; child*

**Cite this as:** Mahendra M P., Kristiandri D., Dewi V E., Sarjoko M., dan Suwahyono A., 2025. Pelatihan Penulisan Notasi Balok melalui Penciptaan Lagu Anak pada Guru TK Se-Kecamatan Tandes Surabaya. *Jurnal SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 14(1). 237-249. doi: <https://doi.org/10.20961/semar.v14i1.101107>

## Pendahuluan

Notasi menjadi hal yang sangat penting untuk dipelajari dan dipahami pada konteks musik. Notasi pada musik merupakan langkah dasar dalam mengenal sebuah musik atau menciptakan sebuah lagu. Ada 2 model notasi yang digunakan diberbagai budaya dan tradisi musik, yaitu notasi angka dan notasi balok. Kedua model notasi tersebut mempunyai fungsi yang sama didalam musik, namun mempunyai teknis yang berbeda. Notasi balok menggunakan banyak simbol-simbol khusus yang dituliskan di garis paranada dan diatur tinggi rendahnya nada melalui penempatan garis para nadanya, sedangkan not angka menunjukkan sebuah angka, dimana angka semakin tinggi mengartikan bahwa nada tersebut semakin tinggi (Saymsina 2016). Not angka seringkali ditambahkan beberapa symbol untuk menandakan lama tidaknya suatu nada. Dalam hal ini notasi musik sangat berperan penting dalam hal menganalisis dan menginterpretasi karya musik, terutama dalam hal pembelajaran musik.

Didalam pembelajaran musik seringkali guru merasa asing tentang notasi musik. Masih banyak guru mengajarkan musik dengan metode meniru lagu dan hafalan atau dengan mendengarkan musik saja tanpa membaca notasi musik secara langsung. Selain itu peran guru dalam pembelajaran musik sangat penting dan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan anak, terutama pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak Kanak. Guru musik dan keterampilan seharusnya memiliki kompetensi seperti membaca dan menulis musik yang dihadirkan melalui pembelajaran praktik secara langsung (Sinaga & Winangsit 2019). Statetment tersebut mengarahkan kepada pentingnya seorang guru yang berperan dalam pembelajaran musik untuk menguasai notasi musik. Dibandingkan notasi musik angka, pembelajaran notasi musik balok sering mengalami permasalahan ketika proses pembelajaran berlangsung seperti siswa sulit membaca dan membedakan not balok yang letaknya berdekatan misalnya nada e dan f atau f dan g (Radika Herdinasari, Sumaryanto & Artikel 2013).

Kecamatan Tandes yang terletak di Wilayah Kota Surabaya memiliki sejumlah lembaga pendidikan anak usia dini yang berperan aktif dalam membangun fondasi pendidikan bagi anak-anak. Menurut data website Kemendikbud daftar satuan pendidikan Paud Kecamatan Tandes Surabaya mempunyai 116 sekolah yang bergerak dibidang pendidikan PAUD. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa peran TPPK cukup baik dalam menyediakan sekolah ramah anak di sekolah PAUD di Kecamatan Tandes Kota Surabaya. Dalam kehidupan nyata, peran warga TPPK dalam pendidikan didasarkan pada prinsip Sekolah Ramah Anak (Setiyono et al. 2024). Hal tersebut menunjukkan Kecamatan Tandes Surabaya tidak hanya mempunyai banyak sekolah saja, namun kelayakan ramah anak juga menjadi unggulan dari sekolah PAUD se Kecamatan Tandes Surabaya.

Tidak hanya berfokus pada Sekolah Ramah Anak saja, namu juga berfokus pada perkembangan kurikulum yang inovatif dan berbasis pada kebutuhan peserta didik. Salah satu pendekatan yang sering dipakai dalam pembelajaran anak usia dini adalah musik, khususnya lagu anak. Dunia anak harus diciptakan dengan lingkungan yang nyaman. Kehidupan anak disekolah tidak bisa lepas dari bermain dan bernyanyi. Bernyanyi juga merupakan bagian dari seni dan musik. Banyak guru yang memberikan pembelajaran yang disertai nyanyian, guna anak lebih bisa paham dengan materi (Aulia & Setiawan 2022).

Banyak faktor yang melatarbelakangi mengapa guru TK di Kecamatan Tandes tidak mengajarkan notasi musik pada peserta didiknya. Beberapa permasalahan yang melatarbelakangi, yaitu guru tidak mempunyai latar belakang pendidikan yang tidak berfokus pada musik, kurangnya pelatihan notasi musik untuk guru, serta stigma notasi balok sulit untuk dipelajari dan hanya bisa dilakukan oleh musisi professional saja. Dari beberapa latar belakang tersebut akibatnya banyak guru TK yang minder ketika mengajarkan musik kepada peserta didik mereka.

Guru TK di wilayah Tandes Surabaya mengajar musik di kelas menggunakan metode dan teknik pada umumnya di sekolah taman kanak kanak yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi musik pada anak anak. Beberapa metode yang digunakan adalah menyanyikan lagu bersama guru yaitu sebuah metode guru memainkan alat musik atau memutar video lagu dan mengajak anak anak bernyayi bersama sama guru . Lagu yang dibawakan biasanya sesuai dengan tema misalkan tema lingkungan hidup, tema mengenal diri sendiri, tema kebersihan, dan sebagainya. Metode yang kedua bermain alat musik yaitu sebuah metode dimana guru

memperkenalkan berbagai jenis alat musik dan cara untuk memainkannya. Metode yang ketiga yaitu metode dalcroze, kodaly dan orff. Metode ini mengajarkan siswa untuk bergerak mengikuti irama musik sehingga anak-anak dapat mengenal atau memahami tentang ritme dan pola dalam musik (Ridwan 2020).

Guru TK se Kecamatan Tandes Surabaya selain menggunakan metode mengajar di atas, membuat lagu sendiri dan diajarkan kepada siswa sering dilakukan. Hal ini dilakukan agar anak-anak dapat mengenal dan menyanyikan lagu sesuai dengan umur anak-anak, selain itu agar sikap dan perilaku anak (karakter) anak menjadi lebih baik. Gaya Bahasa yang tidak terlalu “vulgar” atau kasar akibat dari perkembangan lagu dewasa yang sering didengarkan dapat dikurangi. Cara guru taman kanak-kanak Tandes Surabaya dalam membuat lagu anak-anak yaitu dengan mencari melodi lagu melalui alat instrumen yang dimiliki sekolah yaitu gitar, pianika, atau keyboard. Setelah itu guru membuat lirik lagu dan menulisnya di kertas dan nanti apabila sudah selesai tulisan lirik lagu dipindahkan ke powerpoint untuk memudahkan guru dalam mengajar di dalam kelas.

Ketika melakukan wawancara kepada beberapa guru TK yang ada di Kecamatan Tandes Surabaya kendala yang sering dihadapi guru adalah terkadang guru lupa bagaimana melodi lagunya sehingga harus mengingat kembali lagunya. Sebenarnya guru sudah memiliki solusi yaitu membuat rekaman yaitu guru menyanyi sambil diiringi gitar atau keyboard kemudian direkam. Hal ini cukup efektif dalam mengatasi lupa melodi lagu yang telah dibuat, pada saat mengajar guru tinggal memutar rekaman yang telah dibuat dan menyanyi bersama dengan anak-anak. Dengan metode merekam dahulu, ternyata masih memberikan masalah yaitu nada dasar guru tidak sama dengan nada dasar anak-anak, sehingga ada anak-anak yang menyanyi menggunakan nada tinggi atau nada rendah akibatnya terdengar riuh dan fals. Anak-anak menjadi tidak tertarik untuk mendengarkan lagu yang telah dibuat gurunya karena dianggap sulit dan tidak bisa menyanyikannya



**Gambar 1** Wawancara Guru Kecamatan Tandes Surabaya

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Tim PKM Prodi Musik FBS UNESA terketuk untuk melakukan Pelatihan Penulisan Notasi Musik Menggunakan Software Musik Pada Guru TK Se-Kecamatan Tandes Surabaya. Melalui pelatihan penulisan notasi musik diharapkan dapat membantu guru taman kanak-kanak membuat lagu yang interaktif dan disukai oleh anak-anak sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai keinginan

### **Metode Pelaksanaan**

Pelatihan penulisan notasi balok melalui penciptaan lagu anak pada guru TK se Kecamatan Tandes Surabaya dilaksanakan pada Bulan Mei-Agustus 2024. Sasaran pelatihan ini ditujukan kepada semua guru Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Tandes Surabaya. Metode pelatihan penulisan notasi balok melalui penciptaan lagu anak pada guru TK se Kecamatan Tandes Surabaya, yaitu melalui pelatihan langsung yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi S1 Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Program-program pelatihan serta pengembangan dikonsep untuk meningkatkan penguasaan materi dalam memahami notasi musik dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2** Alur Pelaksanaan Kegiatan

1. *Studi Pendahuluan dan Pendataan Khalayak Sasaran*

Studi pendahuluan dan identifikasi khalayak sasaran, merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data terkait dengan pelaksanaan pelatihan, meliputi mendata jumlah guru TK se Kecamatan Tandes Surabaya yang akan mengikuti pelatihan dan menganalisis bentuk materi notasi musik yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Data diperoleh dari ketua IGTKI (Ikatan Guru Taman Kanak Kanak ) se-kecamatan tandes Surabaya.

2. *Penyusunan Materi dan Uji Coba Skala Kecil*

Penyusunan materi dilaksanakan sesudah mendapatkan data dari pendataan khalayak sasaran dan melakukan ujicoba skala kecil. Uji coba skala kecil dilakukan kepada 3 guru TK atau calon peserta pelatihan. Selain itu, kami melakukan observasi kebutuhan pelatihan, diskusi, dan mengidentifikasi materi yang disesuaikan dengan peserta pelatihan. Kemudian membagi tugas ke masing masing anggota PKM.



**Gambar 3** Penyusunan Materi Pelatihan

3. *Penentuan Jadwal Pelaksanaan*

Melakukan diskusi serta berkoordinasi baik dengan ketua IGTKI kecamatan tandes Surabaya untuk mendapatkan jadwal pelaksanaan yang tidak mengganggu kegiatan pembelajaran antara pelaksana dan peserta

latihan. Dari hasil diskusi maka disepakati kegiatan ini rencananya akan dilaksanakan mulai bulan Mei sampai November tahun 2024.

#### 4. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dengan memberikan materi materi utama yaitu pengenalan notasi musik dengan materi penjealan dan bentuk notasi angka dan notasi balok serta penggunaan garis paranada. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan software notasi musik mulai pengenalan software yang mudah didapatkan dan mudah digunakan oleh guru taman kanak kanak dalam menulis notasi musik. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan menulis notasi musik Dimana kegiatan ini dosen melakukan pendampingan kepada guru taman kanak kanak dalam menulis lagu yang telah dibuat kedalam software notasi musik mulai dari input not, delete not, menggeser not dan sebagainya. Kegiatan diakhiri dengan presentasi dengan teman sejawat yaitu mempresentasi hasil lagu ciptaan guru sendiri yang telah ditulis kedalam notasi musik di sajikan ke teman sejawat untuk dibaca atau dimainkan atau dinyanyikan.

#### 5. Rancangan Evaluasi

Pada rancangan evaluasi dibagi menjadi 3 tahap yang akan dilaksanakan dengan rencana berikut ini:

- a. Evaluasi Program
- b. Evaluasi Pelaksanaan
- c. Evaluasi Pasca Pelaksanaan



**Gambar 4** Rancangan Evaluasi Program

### Hasil Dan Pembahasan

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, kelompok kami melakukan pendataan peserta melalui ketua Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) Surabaya untuk meminta izin dan ingin mengetahui jumlah sekolah beserta guru TK yang ada di Kecamatan Tandes Surabaya. Dari hasil pendataan yang dilakukan, kami mendapatkan 53 peserta dari berbagai sekolah dan guru TK yang ada di Kecamatan Tandes Surabaya. Pendaftaran peserta menggunakan *google form* yang disebarakan melalui ketua IGTKI Surabaya ke Kepala Sekolah yang ada di Kecamatan Tandes Surabaya.

Setelah mendapatkan data pendaftar pelatihan, kami melakukan uji coba skala kecil terkait materi yang akan kami berikan ketika pelatihan. Ujicoba skala kecil ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan, kemanfaatan, kemenarikan, dan kemudahan suatu produk yang dihasilkan (Destriana, Destriani & Yusfi 2021). Uji coba skala kecil kami berikan kepada ke 3 guru TK atau calon peserta pelatihan. Uji coba skala kecil kami lakukan melalui wawancara secara langsung dan memberikan pengarahan menggunakan PowerPoint yang merujuk pada pembuatan melodi secara sederhana melalui notasi balok, pembuatan ritme sederhana melalui notasi balok, merekam melodi dan ritme melalui aplikasi *my piano*, dan menulis lirik anak secara menarik dalam kurun waktu 60 Menit.

Pada tahap uji coba skala kecil kami memberikan beberapa materi, meliputi:

**Tabel 1** materi uji coba skala kecil

No	Materi	Durasi	Keberhasilan (%)
1	Membuat melodi sederhana melalui notasi balok	15 Menit	100
2	Membuat rythme melodi sederhana melalui notasi balok	15 Menit	100
3	Merekam melodi dan ritme melalui aplikasi <i>my piano</i>	15 Menit	100
4	Menulis lirik anak secara menarik	15 Menit	100





Gambar 5 Materi Uji Coba Skala Kecil

Pada tabel 1 materi nomor 1 tentang membuat melodi sederhana melalui notasi balok diatas menunjukkan calon peserta pelatihan mampu meraih skala keberhasilan 100%, skala tersebut menunjukkan bahwa calon peserta pelatihan mampu membuat melodi secara sederhana melalui notasi balok. Pada tabel 2 materi no 2 tentang membuat ritme sederhana melalui notasi balok diatas menunjukkan calon peserta pelatihan mampu meraih skala keberhasilan 100%, skala tersebut menunjukkan bahwa calon peserta pelatihan mampu membuat ritme secara sederhana melalui notasi balok. Sebagai catatan, melodi dan ritme tersebut dituliskan pada lembar paranada atau *music sheet*.



Gambar 6 pengenalan materi melodi dan ritme sederhana melalui notasi balok

Pada tabel 1 materi nomor 3 guru TK atau calon peserta pelatihan merekam melodi dan ritme menggunakan aplikasi *my piano*. Kegiatan tersebut merupakan pembelajaran terdalam untuk memahami notasi musik. Calon peserta pelatihan tidak hanya bisa membaca notasi musik, namun juga bisa memainkan sekaligus merekam secara mandiri tulisan notasi balok berupa melodi dan ritme masing-masing. Tingkat keberhasilan menunjukkan 100 %, artinya calon pelatihan mampu untuk membaca notasi dan mampu mempraktikan apa yang sudah ditulis.

Pada tabel 1 materi nomor 4 calon peserta pelatihan mampu memperoleh Tingkat keberhasilan 100%. Hal ini menunjukkan selain bisa membaca notasi musik, calon peserta pelatihan mampu untuk menulis lirik secara menarik, tentunya lirik tersebut mengacu pada lirik-lirik yang berpedoman pada tingkatan umur anak TK.

Setelah mendapatkan hasil yang signifikan terhadap ujicoba skala kecil, kami berkoordinasi kembali melalui ketua IGTKI Kecamatan Tandes Surabaya untuk mendapatkan jadwal dan tempat pelaksanaan. Dari hasil diskusi yang disepakati dari kedua belah pihak, kami melaksanakan pelatihan dengan tema penulisan notasi balok melalui penciptaan lagu anak pada guru TK se-Kecamatan Tandes Surabaya pada tanggal 26 September 2024 bertempat di GSJA Satelit Elim Jl. Manukan Tama Nomor B-17, Manukan Kulon, Kecamatan Tandes, Surabaya.

Pada tahap pelaksanaan pelatihan terlihat antusiasme dari peserta pelatihan. Kami melakukan pencatatan peserta dengan bantuan ketua Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) Surabaya untuk meminta persetujuan dan mengetahui jumlah sekolah serta guru TK yang berada di Kecamatan Tandes Surabaya. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa ada 53 guru TK Angka ini menunjukkan semangat yang besar dari para guru TK

untuk mengikuti pelatihan notasi musik. Pendaftaran peserta dilakukan melalui Google Form yang dibagikan oleh ketua IGTKI Surabaya kepada kepala sekolah di Kecamatan Tandes Surabaya



**Gambar 7** pengenalan materi perekaman melalui aplikasi *my piano*

Melodi yang hanya do sampai sol memiliki beberapa keuntungan penting yaitu rentang nada yang terbatas ini sangat sesuai dengan kapasitas vokal anak usia TK yang masih dalam tahap perkembangan sehingga dapat dinyanyikan dengan suara yang jelas. Kedua kesederhanaan rangkaian nada ini yang berupa pola melodi yang mengalir dan berulang yang sangat disukai anak-anak. membantu anak-anak menghafal. Ketika melodi tidak terlalu kompleks, anak-anak dapat menangkap dan mengingat lagu dengan lebih cepat.

Kemudian materi berikutnya guru mencoba menulis lirik lagu tersebut. Bapak dhani menjelaskan guru harus memperhatikan beberapa hal penting saat menulis lirik: menggunakan kata-kata yang singkat dan mudah diingat oleh anak-anak. Selain itu, pemilihan kata harus menggambarkan suasana yang ceria dan menggembirakan, yang sesuai dengan sifat anak usia dini. Lirik harus mengandung pesan positif dan edukatif, tetapi tetap mudah dipahami oleh anak TK. Mengulang kata atau kalimat sederhana juga dapat membantu anak-anak mengingat dan menyanyikan lagu dengan lebih baik. Guru dapat mengambil tema pembelajaran atau kegiatan sehari-hari yang dekat dengan dunia anak.



**Gambar 9.** pengenalan lirik melalui gerakan

Dalam menulis lirik guru juga langsung mempraktekan dengan gerakan. Gerakan ini sangat membantu guru untuk memperjelas penyampaian lirik yang telah dibuatnya kepada siswa. kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan membuat melodi dan ritme lagu, yaitu lirik yang sudah dibuat di akhir kata mempunyai kata kata yang sama dengan tujuan siswa semakin hafal dan memahami dengan kata kata dalam lirik tersebut. Kegiatan berikutnya dengan pembagian kelompok menjadi lima kelompok. Masing masing kelompok dipandu satu orang dosen. Masing masing kelompok mempunyai nama sendiri ada kelompok mawar, kelompok magnolia, kelompok Melati, kelompok lili, dan terakhir kelompok tabebuaya. Satu kelompok terdiri dari sepuluh orang guru.

Pada kelas kelompok peserta pelatihan dibekali bagaimana cara membuat melodi dan ritme secara sederhana. Disetiap kelompok mempunyai lagu yang berbeda-beda. Tugas dosen yaitu membimbing peserta pelatihan untuk menjelaskan pengertian melodi, pengertian ritme dan bagaimana melodi dan ritme ditulis sebagai notasi balok. Setiap kelompok menulis hasil pembelajaran yang didapat dari setiap dosen yang ada di kelompoknya masing-masing. Berikut gambar notasi balok melauai lagu dari setiap kelompok yang ditulis dalam notasi balok:



**Gambar 10.** hasil penulisan notasi balok kelompok tabebuia



**Gambar 11** hasil penulisan notasi balok kelompok mawar



**Gambar 12** hasil penulisan notasi balok kelompok magnolia





Gambar 13 hasil penulisan notasi balok kelompok Melati

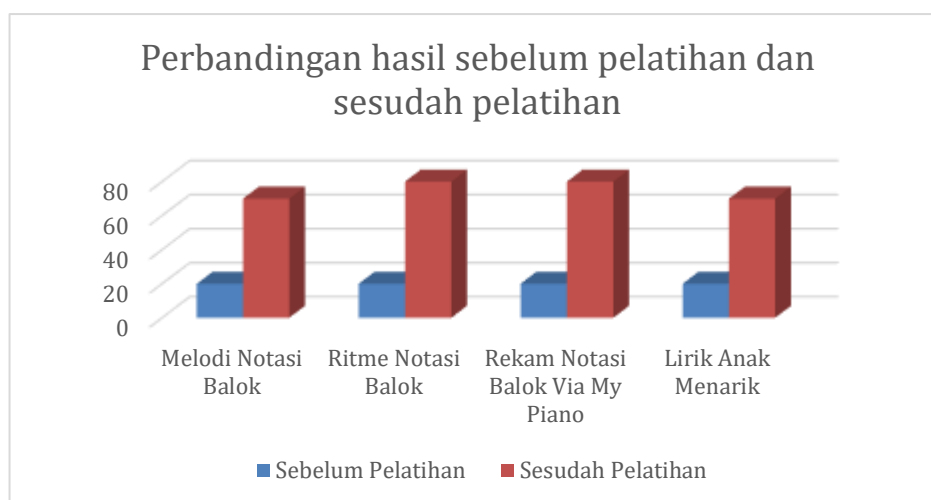


Gambar 14 hasil penulisan notasi balok kelompok lili

Pada tahap berikutnya peserta pelatihan mempresentasikan hasil lagu ciptaanya didepan teman sejawat. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk melihat penilaian dari teman sejawat hasil membuat lagu anak dari masing masing kelompok dengan tujuan mendapatkan masukan agar nanti bisa menjadi lebih baik lagi. Berikut indikator hasil dari pelatihan penulisan notasi balok melalui penciptaan lagu anak:

Tabel 2 indikator keberhasilan pelatihan penulisan notasi balok melalui penciptaan lagu anak

No	Materi	Sebelum Pelatihan (%)	Sesudah Pelatihan (%)
1	Membuat melodi sederhana melalui notasi balok	20	70
2	Membuat ritme melodi sederhana melalui notasi balok	20	80
3	Merekam melodi dan ritme melalui aplikasi my piano	20	80
4	Menulis lirik anak secara menarik	20	70



**Gambar 15.** Perbandingan tingkat pemahaman sebelum, sesudah dan uji coba

Setelah semua anggota tim menyelesaikan penulisan lagu dalam bentuk notasi balok, tim PKM kemudian memberikan arahan terkait proses pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Proses ini meliputi identifikasi karya yang sesuai persyaratan, penyiapan berkas penjelasan mengenai karya tersebut, serta pengunggahan formulir pendaftaran ke laman resmi DJKI (Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual). Dari kelima lagu yang dibuat oleh lima kelompok (Mawar, Magnolia, Melati, Lili, dan Tabebuya), semuanya sukses terdaftar sebagai karya musik anak-anak dan kini masing-masing sudah mendapatkan tanda bukti pencatatan HKI dengan nomor registrasi resmi dari DJKI. Ini adalah bukti konkret bahwa pelatihan ini tak sekadar meningkatkan kemampuan dalam mengajar, namun juga menghasilkan produk intelektual yang dilindungi hukum. Berikut ini link karya yang sudah didaftarkan dan sudah menjadi HKI : <https://shorturl.at/74BED> .

## Kesimpulan

Program pelatihan penulisan notasi balok melalui penciptaan lagu anak pada guru TK se Kecamatan Tandes Surabaya telah berhasil dilakukan. Peserta sangat antusias dan aktif memberikan pertanyaan dan pernyataan sesuai dengan materi pelatihannya. Peserta pelatihan menyampaikan bahwa sangat tertarik dalam mengikuti pelatihan penulisan notasi balok melalui penciptaan lagu anak, karena guru TK dihadapkan dengan materi pembelajaran yang Sebagian besar adalah materi tentang musik. Melalui pelatihan ini guru sangat terbantu tidak lagi bingung mengenai notasi balok dan penciptaan lagu anak. Lagu anak dapat dibuat dengan mudah sekaligus guru dapat mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari pelatihan ini. Harapan kami selaku tim PKM terus mengembangkan inovasi dan kebaharuan terhadap pelatihan notasi balok dan penciptaan lagu anak, sehingga generasi berikutnya bisa bertumbuh secara positif menggunakan lirik dan musik yang mendidik.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada IGTKI dan guru-guru TK se Kecamatan Tandes Surabaya, karena memberikan fasilitas tim PKM S1 Program Studi Musik untuk menebar ilmu yang positif khususnya dalam keilmuan musik. Terlebih kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini.

## Daftar Pustaka

Aulia, A., Diana, D., & Setiawan, D. (2022). Pentingnya Pembelajaran Musik untuk Anak Usia Dini. Jurnal Golden Age, 6(1), 160-168.



- Destriana, D., Destriani, D., & Yusfi, H. (2021). Pembelajaran smash permainan bola voli: Ujicoba skala kecil. *Jurnal MensSana*, 6(2), 126-132.
- Herdinasari, T. R. (2013). Upaya meningkatkan minat dan hasil belajar membaca notasi musik balok melalui media pembelajaran Sibelius pada siswa kelas VII G SMP Negeri 4 Ungaran. *Jurnal Seni Musik*, 2(1).
- Ridwan, A. (2020). Tinjauan Hukum Terhadap Plagiarisme Karya Cipta Di Bidang Seni Musik Serta Kaitannya Dengan Prinsip Orisinalitas Berdasarkan Hukum Internasional Dan Nasional (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Saymsina, R.N., 2016, 'Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Balok Siswa Les Keyboard Privat melalui Media Flashcard'.
- Setiyono, A., Arifin, I., Aisyah, E. N., Prastyo, D., & Iftitah, S. L. (2024). Peran Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (Tppk) dalam Implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) Jenjang PAUD Se-Kecamatan Tandes Kota Surabaya. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 96-105.
- Sinaga, F. S. H. S., & Winangsit, E. (2019). Penulisan notasi angka menggunakan Parnumation 3.0 sebagai upaya pemanfaatan teknologi pada era disrupsi bagi Guru seni budaya di Kabupaten Solok. *ABDI HUMANIORA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Humaniora*, 1(1), 27-34.